



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 100/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN
2023 TENTANG PENETAPAN PERATURAN PEMERINTAH
PENGGANTI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2022
TENTANG CIPTA KERJA MENJADI UNDANG-UNDANG
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN AHLI DAN SAKSI PRESIDEN
(VII)**

J A K A R T A

SENIN, 6 OKTOBER 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 100/PUU-XXIII/2025**

PERIHAL

Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia/WALHI yang dalam hal ini diwakili oleh Zenzi Suhadi selaku Ketua Pengurus dan Muhammad Ishlah selaku Sekretaris Pengurus

ACARA

Mendengar Keterangan Ahli dan Saksi Presiden (VII)

**Senin, 6 Oktober 2025, Pukul 10.33 – 10.37 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |
| 4) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 5) Anwar Usman | (Anggota) |
| 6) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 7) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 8) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 9) Ridwan Mansyur | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Fransisca Farouk

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. M. Fadhil Alfathan Nazar
2. Mulya Sarmono
3. M. Nabil Hafizhurrahman
4. Teo Reffelsen

B. Pemerintah:

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1. Kanti Mulyani | (Kementerian Hukum) |
| 2. May Lim Charity | (Kementerian Hukum) |
| 3. Henri Unesdo | (Kementerian Hukum) |
| 4. Tiopan Benny Sitorus | (Kementerian Hukum) |
| 5. Marina Dyah Puspitasari | (Kementerian Hukum) |
| 6. R. M. Naufal Dimasyah | (Kementerian Hukum) |
| 7. Muhammad Niko Kurniawan | (Kementerian Hukum) |
| 8. Elen Setiadi | (Kemenko Perekonomian) |
| 9. I Ktut Hadi Priatna | (Kemenko Perekonomian) |
| 10. Rahadhi Aji | (Kemenko Perekonomian) |
| 11. Ditta Chandra Putri | (Kemenko Perekonomian) |
| 12. Faisal Rachman | (Kemenko Perekonomian) |
| 13. Yanti Epiphanyas | (Kementerian Lingkungan Hidup) |
| 14. Aprilia Zul Pratiwiningrum | (KLH/BPLH) |

C. DPR:

1. Ester Yolanda Panggabean
2. Laurencia Clayra Skandi Suwandari

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 10.33 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:41]**

Kita buka persidangan.
Persidangan untuk Perkara Nomor 100 Tahun 2025 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat pagi, assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan Pemohon yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: M. FADHIL ALFATHAN NAZWAR [01:03]

Baik, terima kasih, Majelis. Kami dari Pemohon Perkara 100/2025. Hari ini hadir Para Kuasanya. Yang pertama saya sendiri, Muhammad Fadhil Alfathan Nazwar. Kemudian, di sebelah saya ada rekan saya, Teo Reffelsen. Kemudian, di sebelahnya lagi ada rekan saya, Mulya Sarmono. Dan yang di ujung rekan saya, M. Nabil Hafizhurrahman. Terima kasih, Majelis.

3. KETUA: SUHARTOYO [01:32]

Baik.
Kuasa DPR, silakan!

4. DPR: ESTER YOLANDA PANGGABEAN [01:35]

Baik, selamat pagi, Yang Mulia. Dari DPR RI, Kepala Badan Keahlian DPR RI menugaskan kami berdua. Saya dengan Ester, sebelah saya ada Bu Lauren. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [01:49]

Baik.
Dari Kuasa Presiden atau Pemerintah?

6. PEMERINTAH: MAY LIM CHARITY [01:52]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera, namo buddhaya, salam kebajikan. Kuasa Presiden hadir pagi ini, Yang Mulia. Dari Kementerian Hukum, saya sendiri, May Lim Charity, Kasubdit Penyiapan Penyelesaian Sengketa Bidang Politik Keamanan

Perekonomian, dan Tiopan Benny Sitorus dan tim. Dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Bapak Elen Setiadi, Deputi Bidang Koordinasi SDM, dan Bapak I Ktut Hadi Priatna, Kepala Biro Hukum dan Organisasi. Dan dari Kementerian Lingkungan Hidup, hadir Ibu Yanti Epiphanius. Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

7. KETUA: SUHARTOYO [02:24]

Baik. Dari pengunjung hadir Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atmajaya. Selamat datang. Ada dosennya di sini. Pernah atau masih?

Baik, Pak Elen, gimana? Yang bahan-bahan yang diminta sudah diserahkan?

8. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [02:47]

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin. Yang untuk hari ini, kami mohon penundaan untuk (...)

9. KETUA: SUHARTOYO [02:53]

Bukan itu, yang kemarin sidang-sidang yang (...)

10. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [02:56]

Ya, yang untuk hari ini kami kirimkan, Yang Mulia. Terima kasih.

11. KETUA: SUHARTOYO [03:00]

Baru mau dikirimkan?

12. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [03:00]

Ya.

13. KETUA: SUHARTOYO [03:03]

Baik, agenda persidangan pada pagi, siang hari ini seyogianya untuk mendengar keterangan ahli dan saksi presiden. Tapi dari Pihak Kuasa Presiden mengirim surat kepada Mahkamah atau Majelis Hakim untuk minta penundaan karena ... Apa alasannya, Pak Elen?

14. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [03:29]

Kebetulan jadwal untuk ahli yang kami akan hadirkan hari ini tidak bisa, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [03:37]

Bapak menghadirkan berapa orang?

16. PEMERINTAH: ELEN SETIADI [03:38]

Kami menghadirkan ahli dua, Yang Mulia.

17. KETUA: SUHARTOYO [03:41]

Dua, ya? Baik, ini penundaan terakhir, ya, Pak.
Itu, Pemohon, Fadhil dan teman-teman?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: M. FADHIL ALFATHAN NAZWAR [03:53]

Kami kembalikan pada Majelis.

19. KETUA: SUHARTOYO [03:53]

Ya, kami sudah sepakat tadi di rapat Hakim. Bisa kita beri kesempatan sekali lagi untuk menghadirkan ahli dan saksi untuk Kuasa Presiden.

DPR akan mengajukan, Mbak Ester?

20. DPR: ESTER YOLANDA PANGGABEAN [04:07]

Maaf, Yang Mulia, kami belum ini.

21. KETUA: SUHARTOYO [04:09]

Belum, ya? Baik.

Baik, oleh karena itu, Mahkamah atau Majelis Hakim menunda persidangan di hari Senin, tanggal 20 Oktober 2025 pukul 13.30 WIB. Agendanya, mendengar keterangan ahli dan saksi dari Presiden. Para Pihak supaya hadir tanpa kami panggil, sudah merupakan pemberitahuan resmi.

Baik, terima kasih. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 10.37 WIB

Jakarta, 6 Oktober 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

